



Analisis Penyusunan Program Pembelajaran Tahunan Berdasarkan Tinjauan Distribusi Dan Kompetensi Dasar Penyusunan Prota

Lannuria Lannuria¹, Junita Karinah², Miftahul Jannah³, Nurul Aini⁴,
Pahrudin Pahrudin⁵, Wismanto Wismanto⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas Muhammadiyah Riau

Email: 210803066@student.umri.ac.id¹, junitakrn31@gmail.com², 07miftahuljannah@gmail.com³,
nurulaini13t@gmail.com⁴, bgdin2002@gmail.com⁵, wismanto29@umri.ac.id⁶

Abstract. *We as prospective teachers should know about planning. To facilitate an effective education and learning system, careful planning is needed, including semester programs and annual programs that must be prepared in an educational institution to map out the time allocation for each competency that will be studied during one year and one semester so that time can be used efficiently. effective and efficient. With this need, we will take a sample so that we can all know what a semester program and an annual program are. An annual program is a plan for determining one year's time allocation to achieve the goals of the Competency Standards/Core Competencies and Basic Competencies that have been determined. The annual program contains a description of the time allocation for each competency standard/core competency and basic competency for each semester and each class for one school year. The components of the annual program include identification (education unit, subject, academic year) competency standards, basic competencies, time allocation and information. The aim of this research is to benefit from the annual program (Prota) for teachers and schools so as to facilitate learning activities carried out in schools. to make it easier for teachers to deliver the material that will be delivered according to the JP (Lesson Hours) that have been created.*

Keyword : Prota, Distribution, Competence

Abstrak. Program tahunan merupakan program umum setiap mata pelajaran untuk setiap kelas, berisi tentang garis-garis besar yang hendak dicapai dalam satu tahun dan dikembangkan oleh guru mata pelajaran yang bersangkutan. Program ini perlu dipersiapkan dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun pelajaran dimulai, karena merupakan pedoman bagi pengembangan program-program berikutnya, yakni program semester, mingguan dan harian serta pembuatan silabus dan sistem penilaian komponen-komponen program tahunan meliputi identifikasi (satuan pendidikan, mata pelajaran, tahun pelajaran) standart kompetensi, kompetensi dasar, alokasi waktu dan keterangan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memanfaatkan program tahunan (Prota) bagi guru dan sekolah sehingga mempermudah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi yang akan disampaikan sesuai dengan JP (Jam Pelajaran) yang telah dibuat. Artikel ini, menggunakan metode penelitian yang diterapkan yaitu literatur. peneliti melakukan pencarian dan seleksi artikel, buku, dan jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan perpustakaan masjid sebagai sarana kegiatan membaca serta membangun kesadaran bagi para jama'ah mengumpulkan literatur dari berbagai sudut pandang agar mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik yang sedang diteliti. Berdasarkan hasil penelitian diungkap bahwa kesulitan terletak pada penghitungan jumlah minggu dan jam efektif, distribusi jam efektif per kompetensi dasar. dan kesulitan dalam penyusunannya yang tidak dilakukan sembarangan dan perlu memperhatikan beberapa aspek, seperti banyaknya materi pelajaran, seberapa lama peserta didik memahami materi pelajaran tersebut per-bab, dan lainnya.

Kata Kunci: Prota, Distribusi, Kompetensi

PENDAHULUAN

Guru merupakan sentral dalam terselenggaranya pendidikan di sekolah karena mempunyai peran, fungsi, dan kedudukan dalam mencapai keberhasilan pendidikan . Tentu saja, tanpa guru, tidak ada seorang pun yang bisa membesarkan anak menjadi generasi muda yang terpelajar. Selain itu, guru selalu menjadi pihak yang bersentuhan langsung dengan siswa, sehingga mempunyai kesempatan lebih besar dalam mendidik siswa, sehingga dapat menjadi

generasi muda yang terpelajar, berakhlak mulia, dan mencintai budaya Indonesia. (Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, no date; Muspawi, 2021; Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, 2023; Susanto and Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto, 2023; Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, 2023; Sartika and Lestari, Ayu, 2024)

Selain pesatnya perubahan di bidang teknologi informasi, peningkatan profesionalisme guru menjadi kata kunci yang sangat penting saat ini dan di masa depan. Untuk itu, para pendidik dituntut untuk senantiasa memperoleh beragam ilmu pengetahuan, terutama dalam bidang akademik yang ditekuninya (Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, no date; Wismanto, no date; Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, 2022; Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, 2022; Ramadhani and Novita, Nina, 2024). Mengingat pentingnya profesionalisme pendidik, banyak penelitian dan artikel yang membahas berbagai cara dan metode untuk meningkatkan keterampilan pendidik profesional (Susanto *et al.*, 2022).

Analisis perangkat pembelajaran yang pertama adalah program tahunan (PROTA), yaitu rencana yang menentukan alokasi waktu selama satu tahun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (SK dan KD). Penentuan waktu harus ditentukan agar siswa mampu menguasai seluruh keterampilan dasar kurikulum. Program tahunan harus disusun dan dikembangkan oleh guru sebelum tahun ajaran karena menjadi pedoman pengembangan program selanjutnya: program semester, kurikulum, dan Rencana Kinerja Pembelajaran (RPP). Tujuan pembuatan program tahunan adalah untuk mengatur konten secara logis, sistematis, dan hierarkis. Tentukan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran. Memfasilitasi proses pembelajaran yang efektif dan efisien berdasarkan metrik yang telah ditentukan sebelumnya, ini membantu guru memahami tujuan kurikulum berdasarkan mata pelajaran atau bulan (Ritonga, 2023).

Program tahunan adalah suatu rencana yang menentukan jangka waktu yang diperlukan selama satu tahun akademik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (tingkat kemampuan dan keterampilan dasar). Penentuan waktu harus ditentukan agar siswa mampu menguasai seluruh keterampilan dasar kurikulum.

Program tahunan adalah program umum untuk setiap mata pelajaran dan kelas, yang dibuat oleh guru mata pelajaran sebagai pedoman pengembangan program selanjutnya, seperti program semester, program mingguan, program harian, atau program studi untuk setiap mata pelajaran kelas Masuk. (Susanto *et al.*, 2022)

Program tahunan merupakan program komprehensif untuk setiap mata pelajaran dan kelas, yang dirumuskan oleh guru penanggung jawab mata pelajaran tersebut sebelum tahun ajaran dimulai, dan berfungsi sebagai pedoman untuk pengembangan program selanjutnya.

Program tahunan (Muspawi, 2021) yang dibuat oleh Dinas Pendidikan untuk melaksanakan kurikulumnya sendiri memuat urutan dan tujuan pembelajaran yang harus dicapai mahasiswa pada semester ganjil dan genap. ATP ini berfungsi sebagai tolak ukur banyaknya materi yang diselesaikan siswa sesuai dengan tujuan mata pelajaran yang telah ditetapkan. Program tahunan kurikulum saat ini hampir sama dengan kurikulum 2013 (K13), hanya saja sekarang disusun berdasarkan mata pelajaran. Program tahunan dibuat setelah diketahui jumlah jam mengajar suatu mata pelajaran tertentu. Karena banyaknya waktu yang dibutuhkan, guru harus merencanakan program sepanjang tahun ini pada awal tahun ajaran baru.

METODE PENELITIAN

Artikel ini menggunakan metode penelitian yang diterapi yaitu literatur (Fatmariyah *et al.*, 2022). Literature review ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis sesuai dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan. Jurnal penelitian yang sesuai dengan tema kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama dan tahun terbit jurnal, judul penelitian, metode penelitian, jenjang sekolah, variabel terikat yang diukur dan ringkasan hasil atau temuan (Ayu Sri Wahyuni, 2022). Pendekatan ini didasarkan pada analisis berbagai sumber literatur yang tentu akan ada sangkut pautnya dengan topik yang sedang diteliti.

Dalam penelitian berikut ini, peneliti melakukan pencarian dan seleksi artikel, buku, dan jurnal, dan sumber lain yang berkaitan dengan program tahunan (prota) dengan mengumpulkan literatur dari berbagai sudut pandang agar mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang topik yang sedang diteliti. Sumber-sumber yang diterbitkan selama periode waktu yang relevan dengan topik diskusi termasuk dalam literatur ini. Setelah literatur dikumpulkan, peneliti melakukan proses analisis kritis dan sistematis, pembacaan, pemahaman, dan penyusunan informasi tentang bagaimana program pembelajaran tahunan. Peneliti mencari pola, hasil, dan argumen dari berbagai sumber literatur untuk membuat gagasan dan argumen yang terkait dengan topik penelitian. Metode kajian literatur memberi kemampuan untuk mengeksplorasi perspektif dan ide-ide yang luas dari berbagai sumber literatur yang telah diterbitkan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memanfaatkan program tahunan (Prota) bagi guru dan sekolah sehingga mempermudah kegiatan pembelajaran yang dilakukan di sekolah. Bagi Guru: untuk mempermudah guru dalam penyampaian materi yang akan disampaikan sesuai dengan JP (Jam Pelajaran) yang telah dibuat.

PEMBAHASAN

A. Pengertian Program Tahunan (Prota)

Program tahunan adalah suatu rencana yang menentukan jangka waktu yang diperlukan selama satu tahun akademik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (tingkat kemampuan dan keterampilan dasar). Penentuan waktu harus ditentukan agar siswa dapat menguasai seluruh keterampilan dasar kurikulum. (Henry *et al.*, 2020)

Program tahunan tersebut mencakup alokasi waktu yang diperlukan untuk mencapai standar kompetensi profesional dan mengajar siswa. Dalam membuat program tahunan, guru hendaknya memperhatikan kepadatan dan keluasan materi pelajaran. Setiap materi mempunyai karakteristik yang berbeda-beda dan jumlah isi materi pun berbeda-beda, sehingga guru perlu mempelajarinya terlebih dahulu sebelum menentukan alokasi waktu belajar.

Prota berfungsi sebagai panduan untuk membuat program semester, silabus, standar penyelesaian minimal, dan tugas administratif lainnya seperti sistem evaluasi yang digunakan oleh guru. Hal ini sejalan dengan kenyataan bahwa PROTA perlu dipersiapkan dan dikembangkan berdasarkan keterampilan guru sebelum tahun ajaran, dan PROTA bertanggung jawab terhadap program-program berikut: program semester (Prosem), kurikulum dan pelaksanaan pembelajaran. Ini akan berguna saat mempersiapkannya. Rencana (Sumantri, 2021). Guru bisa menyusun perlengkapan perencanaan pendidikan yang baik buat dilaksanakan, selaku berikut:

- 1) Tentukan waktu dan minggu efisien Anda. Perencanaan alokasi waktu digunakan sepanjang proses pengajaran untuk menentukan berapa jam per pelajaran dapat digunakan secara efisien.
- 2) Penyempurnaan Rencana Tahunan (Prota). Prota dikembangkan oleh guru-guru bidang terkait dengan menetapkan kuota dalam setahun guna mencapai tujuan yang diharapkan. Program ini sebaiknya dikembangkan sebelum tahun ajaran sebagai dasar pengembangan program selanjutnya.
- 3) Membuat laporan akhir semester (Promes) Promes merupakan tampilan agenda. (Maya Nuraini Faiza, 2022)

Sementara fungsi program tahunan (PROTA) dalam kegiatan pendidikan pembelajaran, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Sebagai pedoman penyusunan program semester, program pendidikan, dan sebagai pedoman penyusunan pembelajaran agar tersusun lebih jelas dan halus.
- 2) Sebagai acuan untuk mengoptimalkan waktu belajar efektif yang ada dan memanfaatkannya secara efisien dan efektif (Ritonga, 2023).

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan untuk mengembangkan program tahunan, diantaranya sebagai berikut:

- 1) Mengkaji ulang kalender pendidikan dan karakteristik satuan pendidikan berdasarkan persyaratan jenjang satuan pendidikan .
- 2) Memeriksa jumlah kompetensi inti (KD) pada mata pelajaran. Soroti hari libur, awal tahun ajaran, minggu yang valid, dan hari libur. Diantaranya hari libur tengah semester, libur antarsemester, libur akademik, libur keagamaan, dan libur nasional, termasuk hari libur nasional.
- 3) Dalam menghitung jumlah minggu belajar efektif per tahun, cara menghitung jumlah minggu belajar efektif adalah sebagai berikut.
 - a. Menentukan jumlah minggu selama satu tahun
 - b. Menghitung minggu tidak efektif selama satu tahun
 - c. Menghitung jumlah minggu efektif dengan cara jumlah minggu dalam satu tahun dikurangi jumlah minggu tidak efektif
 - d. Menghitung jumlah jam efektif selama satu tahun dengan cara jumlah minggu efektif dikali jumlah jam pelajaran perminggu
- 4) Mengalokasikan tugas minggu pembelajaran efektif di KD. Dalam menentukan alokasi waktu, hal-hal yang perlu diperhatikan adalah: jumlah pelajaran, struktur kurikulum, dan kedalaman materi yang harus dikuasai siswa (Ritonga, 2023).

Sumber-sumber yang dapat dijadikan bahan pengembangan program tahunan antara lain :

1. Daftar Standar Kemahiran Konsensus Nasional yang dikembangkan dalam buku Garis Besar Program Pendidikan (GBPP) untuk setiap mata pelajaran yang akan dikembangkan.
2. SM Ruang lingkup dan urutan masing-masing kompetensi. Materi pembelajaran disusun dalam pokok bahasan sesuai kompetensi dan tujuan pembelajaran, topik dan subtopik, serta urutannya merupakan perkembangan logis dari topik utama dan subtopik. Pengembangan ruang lingkup dan urutan tersebut dapat dilakukan oleh masing-masing guru mata pelajaran itu sendiri atau dikembangkan pada setiap kelompok kerja guru mata pelajaran (KKG).
3. Kalender Pendidikan Pembuatan kalender pendidikan untuk tahun ajaran memperhatikan efisiensi, efektivitas, dan hak siswa. (Prihatin *et al.*, 2023).

B. Komponen yang harus ada di prota

Komponen yang harus ada sebagai berikut:

- a. Identitas (mata pelajaran, kelas, tahun pelajaran).
- b. Format isian (semester, standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, dan alokasi waktu (Desember, 2023)

C. Bahan acuan

Untuk menyusun Prota (Henry *et al.*, 2020) diperlukan adanya beberapa acuan, yaitu:

1. Kurikulum khusus mata pelajaran, khususnya yang berkaitan dengan alokasi waktu dan jumlah standar kompetensi serta kompetensi inti yang diberlakukan pada mata kuliah tertentu selama tahun akademik.
2. Apa yang tertulis dalam silabus, khususnya pada kolom "alokasi waktu" suatu mata kuliah tertentu selama tahun ajaran.

D. Langkah-Langkah menyusun Prota (Program Tahunan)

Praktik Rancang Program Tahunan Langkah-langkah merancang program tahunan adalah sebagai berikut (Ritonga, 2023).

- Pembagian minggu yang sah berfungsi sebagai pedoman untuk membuat program tahunan.
- Membuat format untuk program tahunan. Tabel yang dibuat merupakan tabel standar atau generik dan dapat dikembangkan lebih lanjut sesuai dengan kebutuhan masing-masing sekolah atau departemen pendidikan.
- Mewaspada kompetensi yang termasuk dalam standar isi mata pelajaran.
- Kompetensi Inti dan Dasar.
- Tuliskan keterampilan dasar mata pelajaran tersebut.
- Tuliskan pokok bahasan utama (topik) dan pokok bahasan sekunder (subtopik).
- Menentukan jumlah jam pertemuan per minggu yang diperlukan untuk menyediakan materi pendidikan.

E. Tujuan

Tujuan guru menyusun program tahunan (Ariani, 2022) adalah:

1. Identifikasi topik yang padat dan luas.
2. Alokasi waktu yang tepat berdasarkan kebutuhan untuk pelaksanaan kegiatan pembelajaran.
3. Menghindari kekurangan waktu. Perhitungan alokasi waktu yang cermat berdampak pada kelancaran dan keberhasilan guru mengajar

F. Fungsi Prota

1. Membantu guru menyelenggarakan pembelajaran dengan lebih optimal dan efektif.
2. Sebagai acuan utama anda dalam mempersiapkan program semester yang lebih spesifik.
3. Sebagai pedoman dalam membuat kalender pembelajaran tahun ajaran.
4. Dapat menjadi cara yang efektif untuk lebih mengoptimalkan alokasi waktu belajar.(Ritonga, 2023)

KESIMPULAN

Secara garis besar program tahunan dapat diartikan sebagai rencana penentuan alokasi waktu dalam satu tahun untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (SK dan KD). Menjadi guru yang mampu berperan sebagai produser memang bukan perkara mudah, kreatifitas, cita rasa, dan karsa harus hidup berdampingan untuk membentuk “rantai pembelajaran” yang kuat. Merancang kerangka pembelajaran memerlukan pelaksanaan tugas perencanaan pengelolaan pembelajaran, termasuk menyiapkan program tahunan dan semester. Keberhasilan seorang guru dalam merancang/merancang program tahunan akan berdampak pada pengelolaan pembelajaran lainnya, seperti program semester, kurikulum/alur tujuan pembelajaran, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP)/modul pembelajaran, dan program terkait lainnya. Tujuan pembuatan program tahunan adalah untuk mengatur konten secara logis, sistematis, dan hierarkis. Tentukan alokasi waktu untuk setiap mata pelajaran. Mendorong proses pembelajaran menjadi efektif dan efisien berdasarkan konten yang telah ditetapkan. Hal ini memungkinkan guru dengan mudah menemukan tujuan kurikulum berdasarkan mata pelajaran atau bulan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Husen, Umar Natuna, M. Ridho Hidayat, Zalisman, W. (2023) ‘Upaya Pemerintah dalam Meningkatkan Kualitas “Guru Profesional” dalam Menghadapi Pendidikan di Era Disrupsi’, 12, pp. 241–251.
- Ariani, E. (2022) ‘Upaya Meningkatkan Kemampuan Guru dalam Menyusun Program Semester Melalui Bimbingan Kelompok di SD Negeri 07 Mancuang Kecamatan Baso’, Jonedu.Org, 04(03), pp. 1052–1059.
- Asmarika, Syukri, Mohd. Fikri Azhari, Mardhiah, W. (2022) ‘PERAN GANDA GURU KELAS DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA DI SDIT AL-HASAN KEC. TAPUNG KAB KAMPAR’, 11, pp. 301–308.

- Ayu Sri Wahyuni (2022) 'Literature Review: Pendekatan Berdiferensiasi Dalam Pembelajaran IPA', *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(2), pp. 118–126. Available at: <https://doi.org/10.37630/jpm.v12i2.562>.
- Desember, N. (2023) '19.+Jurnal+Siti+Khadijah', 2(12), pp. 5208–5220.
- Fatmariyah, F. et al. (2022) 'Potret Empiris Kinerja Keuangan Perbankan Syariah di Indonesia: Systematic Literature Review', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(03), pp. 3689–3702.
- Henry, D. et al. (2020) 'MENINGKATKAN KETRAMPILAN GURU DALAM MENYUSUN PERANGKAT PEMBELAJARAN MELALUI TRAINING PERANGKAT PEMBELAJARAN', *Journal of the European Academy of Dermatology and Venereology*, 34(8), pp. 709.e1-709.e9.
- Junaidi, Andisyah Putra, Asmarika, Wismanto, R. syafitri (no date) 'Pola Komunikasi Guru dengan Peserta Didik dalam', 4(3), pp. 1162–1168.
- Marzuenda, Asmarika, Deprizon, Wismanto, R.S. (2022) 'STRATEGI GURU PAI DALAMMENGATASI PERILAKU BULLYING DI MI AL – BAROKAH PEKANBARU', 11, pp. 204–226.
- Maya Nuraini Faiza, D. (2022) 'Model Rencana Pelaksanaan Pembelajaran untuk Optimalisasi Pembelajaran bagi Anak Berkebutuhan Khusus', *Jurnal Basicedu*, 6(6), pp. 10238–10248.
- Muspawi, M. (2021) 'Strategi Peningkatan Kinerja Guru', *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), p. 101. Available at: <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1265>.
- Prihatin, F. et al. (2023) 'Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT) Mandiri dan Critical Thinking : Analisis Hak dan Kewajiban Peserta Didik di Sekolah dan di Rumah Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)', *Jurnal Pendidikan Transformatif (JPT)*, 02(04), pp. 270–288.
- Ramadhani, W.A. and Novita, Nina, W. (2024) 'Analisis Tentang Perspektif Guru Sebagai Pendidik Dalam Tinjauan Al Qur ' an', 2(2), pp. 1–16.
- Ritonga, M. (2023) 'Analisis Kemampuan Guru PAI dalam Merancang Program Tahunan dan Program Semester PAI Teacher Ability Analysis in Designing Annual Program And Semester Program', *All Fields of Science J-LAS*, 3(1), pp. 331–341.
- Rusli Ibrahim, Asmarika, Agus Salim, Wismanto, A. (no date) 'Peran Guru dalam Membentuk Karakter Disiplin Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah Al Barokah Pekanbaru', 4(1), pp. 1082–1088.
- Sartika, D.G. and Lestari, Ayu, W. (2024) 'Analisis Nilai-Nilai Pendidikan Dalam Konteks Menjadi Pendidik Profesional', (2), pp. 30–38.
- Sumantri, I. (2021) 'Penyusunan Administrasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam', *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), pp. 74–78.
- Susanto, B.W. and Lasmiadi, A. Muallif, Wismanto, A.Z. (2023) 'Strategi Guru Pendidikan Agama islam dalam membentuk akhlak berkomunikasi peserta didik', 12, pp. 327–337.

Susanto, F. et al. (2022) 'Bahasa Inggris Di Tingkat Sma', Jurnal pengabdian kepada Masyarakat, II, pp. 49–50.

Wismanto, Alhairi, Lasmiadi, A Mualif, A. (2023) 'Aktualisasi Peran Guru Aqidah Akhlak dalam Mengembangkan Karakter Toleransi Peserta didik Pada Sekolah Dasar Islam Ar-Rasyid Pekanbaru', 4(4), pp. 1625–1633.

Wismanto (no date) 'Urgensi Guru PAI Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di Era Disrupsi-Parafrese'.